UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Efisiensi Alokatif Faktor Produksi Usaha Tani Bawang Merah Semiorganik di Kalurahan Selopamioro Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul
Muchlis Hadi Ahmad Ilhamdani, Gilang Wirakusuma, S.P., M.Sc. ; Dr. Ir. Lestari Rahayu Waluyati, M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Bawang merah merupakan salah satu komoditas hortikultura unggulan di Indonesia yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan dibutuhkan secara luas sebagai bahan pangan. Usaha tani bawang merah semiorganik di Kalurahan Selopamioro dilakukan dengan mengombinasikan input organik dan anorganik sehingga petani perlu menentukan penggunaan faktor produksi secara tepat. Penggunaan faktor produksi bervariasi antarpetani, tetapi besarnya penggunaan input belum menunjukkan faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa alokasi faktor produksi perlu dikaji lebih lanjut agar produksi dan keuntungan usaha tani dapat dioptimalkan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk (1) menganalisis tingkat produksi dan produktivitas usaha tani bawang merah semiorganik di Kalurahan Selopamioro; (2) mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi produksi bawang merah semiorganik di Kalurahan Selopamioro; (3) menilai tingkat efisiensi alokatif penggunaan faktor produksi bawang merah semiorganik di Kalurahan Selopamioro. Metode dasar yang digunakan adalah metode deskriptif analitik dengan 50 sampel yang terpilih secara purposive sampling pada dua dusun, yaitu Dusun Nawungan I sebanyak 25 petani dan Dusun Nawungan II sebanyak 25 petani. Faktor-faktor yang memengaruhi produksi bawang merah dianalisis menggunakan model regresi linear berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) berdasarkan fungsi produksi Cobb-Douglas. Efisiensi alokatif dianalisis dengan indeks efisiensi alokatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata produksi sebesar 1,58 ton per usaha tani per musim tanam dengan rerata produktivitas sebesar 8,46 ton/ha. Faktor yang berpengaruh signifikan positif terhadap produksi bawang merah di Kalurahan Selopamioro hanya jumlah bibit. Penggunaan faktor produksi bibit belum efisien secara alokatif sehingga penggunaannya masih dapat ditingkatkan secara proporsional.

Kata Kunci: bawang merah semi organik, efisiensi alokatif, faktor produksi, nilai produk marginal, produktivitas.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Efisiensi Alokatif Faktor Produksi Usaha Tani Bawang Merah Semiorganik di Kalurahan Selopamioro Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul
Muchlis Hadi Ahmad Ilhamdani, Gilang Wirakusuma, S.P., M.Sc. ; Dr. Ir. Lestari Rahayu Waluyati, M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Shallot is one of the leading horticultural commodities in Indonesia, with high economic value and widespread demand as a food ingredient. Semiorganic shallot farming in Selopamioro Village combines organic and inorganic inputs, so farmers need to determine the use of production factors appropriately. The use of production factors varies among farmers, yet the amount of input used does not reveal which factors significantly affect production. This condition indicates that the allocation of production factors needs further study so that production and farm profit can be optimized. This study aimed to (1) analyze the level of production and productivity of semiorganic shallot farming in Selopamioro Village; (2) identify the factors affecting semiorganic shallot production in Selopamioro Village; (3) assess the allocative efficiency of production factor use in semiorganic shallot farming in Selopamioro Village. The basic method used was a descriptive-analytical method with 50 samples selected through purposive sampling in two hamlets, namely 25 farmers in Nawungan I Hamlet and 25 farmers in Nawungan II Hamlet. The factors affecting shallot production were analyzed using a multiple linear regression model with the Ordinary Least Squares (OLS) method based on the Cobb-Douglas production function. Allocative efficiency was analyzed using the allocative efficiency index. The results showed that average production was 1.58 tons per farm per planting season, with average productivity of 8.46 tons/ha. The only factor with a significant positive effect on shallot production in Selopamioro Village was the amount of seed. Seed use was not yet allocatively efficient, so its use could still be increased proportionally.

Keywords: allocative efficiency, Marginal Value Product, production factors, productivity, semiorganic shallot.